

ABSTRAKSI

Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang penting bagi organisasi, fungsi sumber daya manusia telah berkembang dalam membantu para manajer mengelola karyawan. Sumber daya manusia juga merupakan aset yang sangat berharga yang dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas ekonominya, pengetahuan dan kemampuan karyawannya harus terus dikembangkan seiring berkembangnya waktu, maka dari itu perlu dilakukannya program pelatihan yang bertujuan meningkatkan, menambah kemampuan dan pengetahuan karyawannya sehingga prestasi kerjanya dapat meningkat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program pelatihan terhadap prestasi kerja karyawan pada Bank Indonesia Jakarta khususnya di bagian Direktorat Perbankan Syariah, serta untuk mengetahui manakah diantara kelima variabel tersebut yang mempunyai pengaruh dominan terhadap prestasi kerja karyawan Bank Indonesia Jakarta khususnya bagian Direktorat Perbankan Syariah.

Analisis data yang diperoleh dengan bantuan program komputer SPSS 11.5, didapat bahwa hasil nilai koefisien (R) sebesar 0.618 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kelima variabel tersebut secara menyeluruh terhadap prestasi kerja karyawan. Dan nilai R^2 sebesar 0.786 menunjukkan bahwa 78.6% prestasi kerja karyawan dipengaruhi oleh kelima variabel tersebut, dan sisanya 21.4% prestasi kerja karyawan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diamati. Berdasarkan uji parsial yang dilakukan, variabel bahan pelatihan mempunyai pengaruh yang dominan terhadap prestasi kerja karyawan Bank Indonesia Jakarta bagian Direktorat Perbankan Syariah.

Prestasi kerja karyawan sangat dipengaruhi oleh unsur peserta, kemampuan pelatih, lamanya pelatihan, bahan pelatihan, dan bentuk pelatihan, sehingga apabila pihak manajemen ingin meningkatkan prestasi kerja karyawannya, pihak manajemen harus dapat memberikan perhatian besar pada kelima unsur tersebut.